

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoadmodjo, 2014). Menurut (Notoadmodjo, 2014), variabel penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas, sebab mempengaruhi atau *independen variabel* atau risiko. Variabel independen adalah variabel risiko atau sebab (Notoadmodjo, 2014) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lama pemakaian KB Suntik 3 Bulan.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel ini sering disebut variabel tergantung, terkait, akibat, terpengaruh atau dependen variabel atau variabel yang mempengaruhi. Variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek (Notoadmodjo, 2014). Variable terikat dalam penelitian ini adalah kenaikan berat badan pada ibu.

#### **B. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan kerangka yang menghubungkan antara konsep-konsep yang ingin diteliti melalui penelitian yang akan dilakukan oleh

peneliti (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Hipotesis kebalikan dari hipotesis nol, yang akan di simpulkan bila hipotesis nol ditolak.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Hipotesis yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara kelompok atau tidak ada hubungan antar variabel atau tidak ada korelasi antar variabel.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

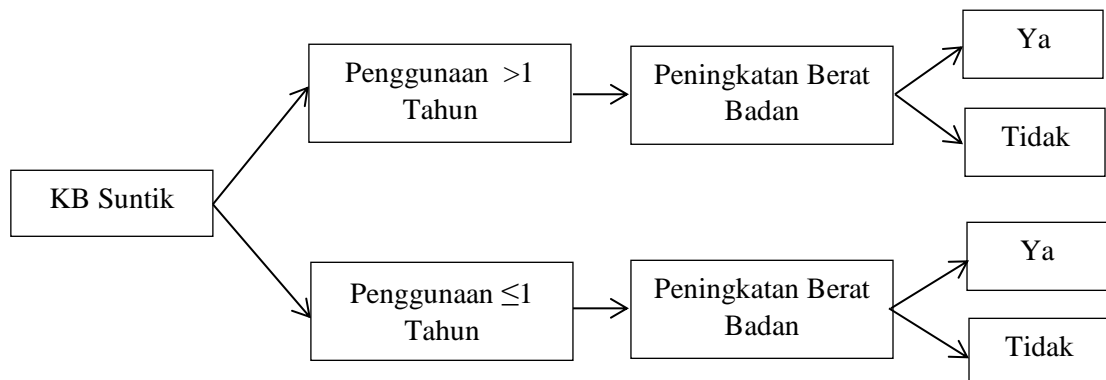
1.  $H_0$  : Tidak ada hubungan antara pemakaian KB suntik dengan kenaikan berat badan pada ibu.
2.  $H_a$  : Ada hubungan antara pemakaian KB suntik dengan kenaikan berat badan pada ibu.

#### D. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang dapat dicapai dengan cara pengukuran. Dalam penelitian ini banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data melalui interpretasinya.

Rancangan pada penelitian ini akan menggunakan desain penelitian Non Eksperimen dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* karena peneliti ingin meneliti hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2020).

**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian**



*Sumber: Modifikasi dari Nirwana,dkk(2012) dan Mukhdan (2010)*

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, kemudian di Tarik kesimpulan (Hidayat, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik 3 bulan di Wilayah Puskesmas Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan sebanyak 24 akseptor yang melakukan kunjungan pada priode Januari-Maret 2023

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). (Sugiyono. 2017).

#### a. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pemngambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Brati dengan kenaikan berat badan ibu. Dalam pengambilan sampel penelitian memperhatikan kriteria sampel, yaitu sebagai berikut:

Sampel diambil secara langsung pada saat penelitian dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu yang bersedia menjadi sampel penelitian
- b) Ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Brati

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu yang KB suntik 1 bulan
- b) Ibu di luar Puskesmas Brati
- c) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

**F. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Brati Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan.
2. Waktu penelitian bulan Agustus 2023.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional variable adalah Batasan yang digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diamati atau diteliti (Notoadmojo, 2010).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variable Dependent : Lama Pemakaian KB Suntik	Kontrasepsi suntik yang digunakan akseptor KB suntik 3 bulan	Observasi (Lama pemakaian KB Suntik)	1. >1 Tahun 2. ≤ 1 Tahun	Nominal
2	Variable Independent : Kenaikan Berat Badan	Bertambahnya berat badan sebelum dan sesudah menggunakan kontrasepsi KB suntik	Pengukuran Berat Badan (Perubahan Berat Badan) Menggunakan alat: 1. Timbangan	1. Berat Badan Naik 2. Berat Badan tidak naik	Nominal

## H. Metode Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan Menurut (Sugiyono,2017).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.. Pada penelitian ini pengumpulan data akseptor KB Suntik menggunakan format pengumpulan data (checklist) dan menimbang berat badannya untuk mendapatkan data berat badan sekarang. Hasil data yang diperoleh akan diolah oleh peneliti sendiri.

#### a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain. (Siyoto, 2015). Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari bidan dan akseptor KB suntik yang datang ke puskesmas.

## 2. Proses Pengumpulan Data

### a. Tahap Persiapan

Penelitian ini menggunakan izin pencarian data yang dikeluarkan oleh Universitas An Nuur Purwodadi untuk melakukan penelitian di Puskesmas Brati

### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Rencana penelitian ini dilakukan di Puskesmas Brati dengan 39 akseptor
- 2) Formulir persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden diberikan kepada responden yang telah dikumpulkan
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian sebelum melakukan penelitian
- 4) Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta memberikan lembar persetujuan menjadi responden (inform consent) dan menjamin kerahasiaan responden
- 5) Responden satu per satu menimbang berat badan terlebih dahulu dan kemudian mengisi lembar yang berisi kolom nama, usia dan berat badan yang telah disediakan oleh peneliti.
- 6) Hasil lembar observasi yang telah diisi responden kemudian dianalisis oleh peneliti.



## I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Nototamodjo, 2018). Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk teknik pengumpulan data dengan wawancara dan lembar observasi yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrument penelitian pada penelitian ini adalah observasi skala ukur:

### a. Data gemografi

Penelitian ini terkait dengan identitas responden yaitu terdiri dari 4 pertanyaan yang diisi oleh responden. Data demografi responden yang terdiri atas : nama, umur, pendidikan, dan pekerjaan.

**Tabel 3.2 Identitas Responden**

<b>Aspek identitas responden</b>	
Nama (inisial)	=.....
Umur	=.....
Pendidikan	=.....
Pekerjaan	=.....

### b. Lembar Observasi A

Lembar observasi lama pemakaian kb suntik 3 bulan. Digunakan untuk mengetahui lama pemakaian kb suntik.

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan**

<b>Indikator</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Lama pemakaian kb suntik	≤ 1 tahun
	>1 tahun

c. Lembar Observasi B

Lembar observasi B untuk mengetahui berat badan ibu sebelum pemakaian kb suntik dan berat badan ibu sesudah memakai kb suntik dengan menimbang dengan alat ukur timbangan berat badan.

**Tabel 3.4 lembar Observasi Kenaikan Berat Badan Ibu**

No	Indikator	Berat Badan
1.	Berat badan sebelum memakai kb suntik 3 bulan	
2.	Berat badan setelah memakai kb suntik 3 bulan	
3.	Berat badan naik atau tetap	

**J. Rencana Analisa Data**

1. Pengolahan Data

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Setelah data terkumpul kemudian jawaban diselesaikan dengan tujuan untuk memeriksa kelengkapan dan menghindari kesalahan. Menyeleksi data yang sudah masuk menjamin validitas data.

b. *Coding* (pengkodean)

Setelah semua data diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *Coding* adalah proses melakukan pemberian kode yang berguna dalam mempermudah pengolahan data. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengolahan dan analisis informasi dengan

memanfaatkan komputer. Umumnya dalam pemberian kode dibuat pula daftar kode untuk mempermudah kembali melihat posisi serta makna dari suatu variable. Variabel lama pemakaian kb suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan ibu cording yang diberikan dalam penelitian ini adalah:

1). Pendidikan

- a) SMP : 1
- b) SMA : 2
- c) SMK : 3
- d) Perguruan Tinggi : 4

2). Pekerjaan

- a) Ibu Rumah Tangga : 1
- b) Guru : 2

3). Lama Pemakaian KB

- a) < 1 tahun : 1
- b) > 1 tahun : 2

4). Kenaikan Berat Badan

- a) Tidak Naik : 1
- b) Naik : 2

c. *Cleaning*

Setelah data dimasukan selanjutnya dilakukan *Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variable. Bentuk Analisa tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dari *variabel independent* (kenaikan berat badan pada ibu) dan *variabel dependent* (pemakaian KB suntik).

b. Analisis Bivariat

Setelah analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik dari setiap variabel kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui antara dua variabel saling berhubungan atau korelasi (Notoadmodjo, 2018).

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan pemakaian kb suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan ibu di Puskesmas Brati. Digunakan untuk menerangkan hubungan antara variabel independent

(kenaikanberat badan) dengan variabel dependent (penggunaan KB suntik 3 bulan) menggunakan uji statistic chi square ( $X^2$ ) dengan probabilitas  $\leq 0,05$ , dan data diolah dengan komputerisasi.

Analisa Hipotesis:

1. Bila  $p$  value  $\leq 0,05$  secara statistic disebut bermakna atau ada hubungan, maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak.
2. Bila  $p$  value  $> 0,05$  secara statistic disebut tidak bermakna atau tidak ada hubungan, maka  $H_0$  gagal ditolak

#### **K. Etika Penelitian**

Etika penelitian keperawatan merupakan hal penting dalam penelitian, mengingatkan penelitian dalam keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Menurut Notoatmodjo (2010) dalam melaksanakan penelitian ini penulis menekankan masalah etika penelitian kesehatan meliputi:

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara pasien dengan peneliti tentang penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika pasien menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak-haknya.

## 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* merupakan pemberian jaminan kepada pasien dengan tidak mencantumkan nama responden dalam alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian. Peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* merupakan pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik berupa informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Peneliti menjaga kerahasiaan pasien dengan memberikan instruksi kepada responden agar responden mengisi nama dengan inisialnya saja, serta tidak memberikan data-data pasien kepada pihak lain yang tidak berkepentingan dalam penelitian ini. Selain itu setelah pasien mengisi data dan telah dilakukan pengkajian, kertas yang berisi data demografi segera dimasukkan kedalam kotak agar kerahasiaan semakin terjaga. Setelah proses penelitian selesai, kemudian data-data yang telah didapat dimusnahkan oleh peneliti.